

Peran Program MBKM Studi Independen Data Sains dalam Peningkatan Minat Mahasiswa Menjadi Data Analyst

Veronika Dita¹, Trian Gigih²

¹Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail:

b300210101@student.ums.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A Yani, Mendungan, Pabelan, Kartasura, Sukoharjo 57169, (0271) 717417, e-mail: tgk106@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 21 April 2025

Received in revised form 5 Mei 2025

Accepted 30 Mei 2025

Available online 10 Juni 2025

ABSTRACT

This study aimed to analyze the impact of the MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) program with an independent study of Data Science on increasing the interest of students at the University of Muhammadiyah Surakarta to become data analysts. The method used in this study is a descriptive qualitative method, which involves collecting data through in-depth interviews and observations of MBKM program participants. The results of the study indicate that the MBKM program, especially those related to the independent study of Data Science, has a positive impact on increasing student interest in the field of data analysis. Through experiential learning, such as internships and working on real projects, students gain technical skills that are relevant to industry needs as well as in-depth insights into the challenges and opportunities in the world of data science.

Keywords: MBKM, Independent Study, Data Science, Student Interest, Data Analyst, Higher Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan studi independen Data Sains dalam peningkatan minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi data analyst. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap peserta program MBKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBKM, terutama yang berkaitan dengan studi independen Data Sains, memberikan peran positif dalam peningkatan minat mahasiswa dalam bidang data analysis. Melalui pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang dan pengerjaan proyek nyata, mahasiswa memperoleh keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri serta wawasan mendalam tentang tantangan dan peluang di dunia data science.

Kata Kunci: MBKM, Studi Independen, Data Sains, Minat Mahasiswa, Data Analyst, Pendidikan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Konsep Pendidikan Merdeka Belajar (MB) dan program Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif pemerintah Indonesia untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas lebih kepada mahasiswa dalam mengatur jalur pendidikan mereka, agar sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan dunia industri. Melalui program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai pengalaman di luar kampus, seperti magang, penelitian, proyek di masyarakat, atau mengikuti kursus dari perguruan tinggi lain (Marjan Fuadi, 2022). Tujuan dari MBKM adalah untuk menciptakan

lulusan yang lebih kompeten, siap bekerja, dan memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan global (Lastriyani, 2023), dengan demikian, MBKM mengubah paradigma pendidikan yang sebelumnya sangat terstruktur menjadi lebih terbuka dan berbasis pada pembelajaran yang lebih aplikatif, relevan, dan berbasis pada pengalaman nyata. Program Merdeka Belajar memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih jalur pendidikan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja. Salah satu implementasi utama dari konsep ini adalah program MBKM yang memungkinkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah atau kegiatan di luar kampus yang relevan dengan perkembangan industri dan ilmu pengetahuan, termasuk bidang Data Sains yang saat ini semakin diminati.

Program MBKM memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti studi independen yang lebih fleksibel, dengan mengintegrasikan pengalaman belajar di luar kampus, baik melalui magang, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bidang yang mendapatkan perhatian khusus dalam program ini adalah Data Sains, sebuah disiplin ilmu yang menggabungkan analisis data, statistik, dan teknologi informasi untuk menghasilkan wawasan yang bermanfaat bagi berbagai sektor. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan big data, permintaan akan tenaga ahli di bidang Data Sains, khususnya Data Analyst, terus meningkat. Oleh karena itu, program studi yang berkaitan dengan Data Sains menjadi sangat relevan dalam mengembangkan kompetensi mahasiswa agar siap memasuki pasar kerja yang penuh tantangan (Zahra *et al.*, 2024).

Keunggulan menjadi seorang Data Analyst sangat terlihat dalam dunia kerja saat ini, dimana berbagai industri, mulai dari teknologi, keuangan, kesehatan, hingga pendidikan, sangat membutuhkan profesional yang mampu mengolah data menjadi informasi yang bernilai. Prospek karir dalam bidang ini cukup cerah, karena hampir setiap keputusan strategis yang diambil perusahaan atau organisasi didasarkan pada analisis data yang akurat dan tepat (Irbayuni, 2023). Oleh karena itu, menguasai keterampilan analisis data menjadi salah satu kunci sukses dalam berbagai sektor, sehingga menjadi seorang Data Analyst menawarkan peluang karir yang sangat menguntungkan dan menjanjikan. Namun, meskipun prospek karir di bidang Data Sains sangat cerah, masih terdapat kesenjangan antara minat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap bidang ini dengan pemahaman mereka mengenai manfaat serta peluang yang dapat diperoleh dari menjadi seorang Data Analyst. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya keterampilan di bidang Data Sains, baik dari segi kompetensi teknis maupun aplikasinya dalam dunia kerja. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang jelas mengenai potensi dan keunggulan profesi Data Analyst, serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana program MBKM dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia industri.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut minat dan kebutuhan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap bidang Data Sains serta bagaimana program MBKM dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka di bidang tersebut. Penelitian mengenai minat mahasiswa terhadap Data Sains ini akan memberikan gambaran mengenai persepsi mereka terhadap pentingnya keterampilan analisis data, serta bagaimana perguruan tinggi dapat merancang kurikulum yang lebih sesuai dengan perkembangan dunia industri. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan kompetensi mereka dalam bidang yang memiliki prospek karir yang sangat baik ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran program MBKM Studi Independent data sains dalam peningkatan minat mahasiswa menjadi data analyst pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Kampus Merdeka (MBKM) diinisiasi oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur mengenai Standar Proses Pembelajaran, terutama pada pasal 15 dan 18. Kebijakan ini ditujukan khusus untuk program studi Sarjana dan Sarjana Terapan. Inti dari MBKM adalah penerapan model pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa, yang sebelumnya hanya mengikuti mata kuliah yang sudah ditetapkan oleh penyelenggara program studi (PPS) dengan struktur yang kaku dan beban minimal 144 SKS. Karena pembentukan kurikulum dan penetapan mata kuliah cenderung bersifat wajib dan ditentukan oleh PPS, minat dan bakat individu mahasiswa sering kali kurang diperhatikan, serta cenderung dikemas dalam kurikulum yang bersifat umum. Oleh karena itu, kebijakan MBKM yang lebih berorientasi pada kebutuhan

mahasiswa menjadi sangat relevan, terutama untuk program Sarjana Terapan, yang lulusannya diharapkan dapat langsung beradaptasi dengan dunia kerja yang terus berkembang pesat akibat disrupsi teknologi di era Industri 4.0. Lulusan program studi Sarjana Terapan harus mampu memanfaatkan teknologi, seperti Internet of Things (IoT), yang menjadi dasar dari Industri 4.0, agar mereka dapat berkontribusi dalam masyarakat informasi (4.0 society) dan masyarakat yang lebih cerdas (5.0 society) (Kemendikbud, 2021).

2.2. Konsep Minat

Minat adalah kecenderungan atau perhatian yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu yang dirasakan menarik dan menyenangkan. Minat dapat muncul sebagai respon terhadap rangsangan internal maupun eksternal, dan sering kali memengaruhi motivasi, keputusan, serta perilaku individu dalam memilih atau melakukan sesuatu. Dalam konteks pendidikan, minat merujuk pada ketertarikan siswa atau mahasiswa terhadap bidang studi, mata kuliah, atau kegiatan tertentu yang sesuai dengan passion atau aspirasi mereka. Minat yang tinggi biasanya mendorong individu untuk lebih aktif, terlibat, dan berprestasi dalam bidang yang diminatinya, serta dapat menjadi faktor penentu dalam kesuksesan dan pencapaian pribadi (Senapan & Senapan, 2023).

Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan emosional atau kognitif yang dimiliki individu terhadap suatu objek atau aktivitas tertentu. Minat biasanya mencerminkan perhatian yang mendalam dan kesediaan untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan tersebut. Minat juga sering kali muncul berdasarkan pengalaman pribadi, kebutuhan, atau keinginan yang bersifat intrinsik. Dalam konteks psikologi, minat dianggap sebagai faktor yang mengarahkan energi dan usaha seseorang untuk terus belajar atau mengeksplorasi topik atau bidang yang dirasakannya relevan dan memuaskan. Misalnya, seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap teknologi akan cenderung lebih banyak membaca, belajar, atau terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengan teknologi (Ghazali et al., 2021). Di dunia pendidikan, minat memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Ketika siswa atau mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap suatu mata pelajaran atau kegiatan, mereka akan lebih termotivasi untuk menggali pengetahuan lebih dalam dan meningkatkan keterampilan mereka di bidang tersebut. Minat juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif dan mengurangi perasaan bosan atau terpaksa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, memahami dan mengembangkan minat mahasiswa menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang produktif dan kondusif, serta dalam membantu mereka meraih kesuksesan akademik dan profesional di masa depan.

Indikator minat menurut Sudaryono dalam (Senapan & Senapan, 2023) adalah sebagai berikut:

1. **Kesukaan** adalah perasaan senang atau suka terhadap sesuatu. Hal ini muncul karena suatu hal dianggap menyenangkan atau menarik bagi individu tersebut.
2. **Ketertarikan** adalah rasa ingin tahu atau minat yang lebih mendalam terhadap suatu objek atau aktivitas. Ketertarikan ini bisa bersifat sementara atau berkembang menjadi minat yang lebih kuat.
3. **Perhatian** merujuk pada fokus atau konsentrasi yang diberikan seseorang terhadap suatu hal. Perhatian ini diperlukan untuk memahami atau memproses informasi secara lebih efektif.
4. **Keterlibatan** adalah partisipasi aktif seseorang dalam suatu aktivitas atau proses. Tingkat keterlibatan mencerminkan sejauh mana seseorang merasa terhubung atau berkontribusi dalam kegiatan tersebut.

2.3. Data Analyst

Data Analyst adalah seorang profesional yang bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menghasilkan wawasan yang dapat membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Mereka menggunakan berbagai alat dan teknik statistik, perangkat lunak analisis data, dan pemrograman untuk mengekstrak informasi yang berharga dari kumpulan data besar (big data). Data Analyst juga bertanggung jawab untuk menyajikan hasil analisis dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti laporan, visualisasi, atau dashboard, yang dapat digunakan oleh pihak manajemen atau pemangku kepentingan untuk membuat keputusan strategis (Yamin, 2009)

Data Analyst adalah profesional yang bertugas untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data guna menghasilkan informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Mereka menggunakan berbagai metode statistik, alat analisis data, dan perangkat lunak khusus untuk memproses data mentah menjadi wawasan yang dapat dipahami dan digunakan, seperti laporan, grafik, atau dashboard. Data Analyst bertanggung jawab untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan dalam data yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang masalah atau peluang bisnis (Susanto & Kurniawan, 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi secara langsung kepada 5 (lima) orang informan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Surakarta. Analisa yang digunakan dalam mengolah dan mengelola informasi dari data dan hasil penelitian menggunakan analisa kualitatif dengan tahapan daya reduksi, data display dan kesimpulan.

3.1. Teknik Pengumpulan Data

- 3.1.1. **Wawancara:** Menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi secara mendalam dari lima informan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- 3.1.2. **Observasi Langsung:** Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku, interaksi, dan konteks yang relevan.

3.2. Analisis Data Kualitatif

- 3.2.1. **Reduksi Data:** Menyaring dan menyederhanakan data mentah agar fokus pada informasi yang relevan.
- 3.2.2. **Penyajian Data (Data Display):** Menyusun data dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi untuk mempermudah pemahaman.
- 3.2.3. **Penarikan Kesimpulan:** Menafsirkan data untuk menjawab rumusan masalah, dengan memadukan hasil wawancara dan observasi.

Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman mendalam terkait fenomena yang diteliti dari perspektif para informan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran program MBKM Studi Independent data sains dalam peningkatan minat mahasiswa menjadi data analyst pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Peneliti telah mengumpulkan data melalui wawancara dengan beberapa informan yakni mahasiswa yang mengikuti program MBKM studi independent data sains sebanyak 5 (lima) informan guna mendapatkan informasi terkait dengan dampak program MBKM studi independent data sains terhadap peningkatan minat mahasiswa menjadi data analyst di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Menurut Slameto dalam (Senapan & Senapan, 2023) minat adalah kecenderungan atau perhatian yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu yang dirasakan menarik dan menyenangkan. Minat dapat muncul sebagai respon terhadap rangsangan internal maupun eksternal, dan sering kali memengaruhi motivasi, keputusan, serta perilaku individu dalam memilih atau melakukan sesuatu. Dalam konteks pendidikan, minat merujuk pada ketertarikan siswa atau mahasiswa terhadap bidang studi, mata kuliah, atau kegiatan tertentu yang sesuai dengan passion atau aspirasi mereka. Minat yang tinggi biasanya mendorong individu untuk lebih aktif, terlibat, dan berprestasi dalam bidang yang diminatinya, serta dapat menjadi faktor penentu dalam kesuksesan dan pencapaian pribadi.

Program MBKM Studi Independent Data Sains merupakan salah satu implementasi dari konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan di bidang Data Sains melalui pengalaman belajar di luar kampus. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dan berpraktik langsung dengan data dalam konteks yang lebih aplikatif, seperti magang di industri, proyek penelitian, atau kursus-kursus terkait yang diselenggarakan oleh lembaga lain. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang relevan dengan minat dan kebutuhan pasar kerja, serta mendapatkan pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dunia nyata yang terkait dengan analisis dan pengolahan data. Fungsi utama dari program MBKM Studi Independent Data Sains adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh kompetensi yang lebih spesifik dan praktis dalam bidang Data Sains. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis seperti pemrograman, statistik, dan penggunaan alat analisis data (misalnya Python, R, SQL, dan alat visualisasi data) yang sangat dibutuhkan di dunia industri. Program ini juga membantu mahasiswa untuk membangun jaringan profesional dengan berkolaborasi dengan perusahaan, lembaga riset, atau organisasi yang berkecimpung dalam pengolahan data, sehingga mempermudah transisi mereka ke dunia kerja setelah lulus. (Kemendikbud, 2021)

Tujuan dari program MBKM Studi Independent Data Sains adalah untuk menciptakan lulusan yang lebih siap kerja dengan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan industri. Data Sains saat ini menjadi salah satu bidang yang sangat diminati oleh berbagai sektor, seperti teknologi, keuangan, kesehatan, dan bisnis. Dengan adanya program ini, mahasiswa tidak hanya mendapat teori di bangku kuliah, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang lebih mendalam, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan dan dinamika dunia kerja yang cepat berubah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan

informan yang memberikan pernyataan sebagai berikut: “saya sangat tertarik untuk menjadi data analyst ya selain peluang keterima kerjanya juga bakal luas ya, meskipun mungkin ilmu yang saya punya masih basic sekali, tapi kalo ditanya minat ya pasti minat ya” (Hasil wawancara, 2024). Hal serupa juga disampaikan oleh informan lainnya yang menyampaikan pendapatnya bahwa “kalo ditanya minat engga jadi data analyst ya pasti minat ya, terlbih lagi ternyata basic ilmunya udah ada dan kita pelajarin selama proses MBKM, ilmu nya mahal jadi sayang banget kalo ga kita terrapin” (Hasil wawancara, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan dua informan, dapat dilihat bahwa program MBKM Studi Independent Data Sains memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk menjadi seorang Data Analyst. Informan mengakui bahwa pengetahuan awalnya masih terbatas, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap profesi Data Analyst karena prospek karir yang luas. Informan menyadari bahwa meskipun ilmu yang dimiliki masih pada level dasar, minatnya untuk terjun ke bidang ini tetap besar, mengingat potensi pekerjaan yang bisa didapat di industri yang membutuhkan keahlian dalam analisis data. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada keterbatasan pengetahuan, faktor minat dan peluang karir menjadi motivasi utama bagi mahasiswa untuk mendalami bidang Data Sains. Sementara itu, informan menambahkan bahwa minat untuk menjadi Data Analyst semakin kuat karena sudah memiliki dasar ilmu yang relevan dengan profesi tersebut. Menurut informan, selama mengikuti program MBKM, mahasiswa diberikan kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam Data Sains, yang dirasa sangat berharga dan tidak boleh disia-siakan. Perasaan bahwa ilmu yang didapat dalam program MBKM sangat "mahal" menjadi faktor pendorong utama bagi informan untuk memanfaatkannya sebaik mungkin. Hal ini mengindikasikan bahwa program MBKM bukan hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif, tetapi juga meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang nilai dari keterampilan yang mereka pelajari.

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa program MBKM Studi Independent Data Sains berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan antara minat mahasiswa dan kebutuhan industri. Program ini memberi mahasiswa kesempatan untuk menggali potensi mereka dalam bidang Data Sains, bahkan jika pengetahuan mereka masih terbatas. Keterlibatan langsung dalam pembelajaran praktis, magang, atau proyek terkait Data Sains dalam MBKM membantu mahasiswa melihat relevansi antara teori yang diajarkan dengan penerapan di dunia kerja. Hal ini tentu saja memperbesar peluang mereka untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk mengejar profesi sebagai Data Analyst. Selain itu, kedua informan juga menekankan bahwa peluang kerja yang luas dalam bidang Data Sains, khususnya sebagai Data Analyst, menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi minat mereka. Menyadari bahwa profesi ini sangat dibutuhkan di berbagai sektor, seperti teknologi, kesehatan, dan bisnis, membuat mahasiswa semakin yakin untuk menekuni bidang ini. Program MBKM memberi mereka wawasan yang lebih jelas tentang pentingnya kompetensi dalam analisis data, yang pada akhirnya menumbuhkan minat dan motivasi untuk berkarir di bidang ini.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa program MBKM Studi Independent Data Sains telah memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk menjadi Data Analyst. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan ilmu dasar yang penting, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Faktor peluang kerja yang luas, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai keterampilan yang dimiliki, telah berhasil meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar profesi sebagai Data Analyst. Oleh karena itu, program MBKM ini menjadi sarana yang efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan industri dan mengembangkan karir di bidang Data Sains.

Menurut Kementerian Pendidikan, kebudayaan dan teknologi menyampaikan bahwa program ini juga bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada mahasiswa dalam merancang jalur pendidikan mereka sendiri, sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki, tanpa terlalu terbebani oleh kurikulum yang terlalu kaku. Selain itu, program MBKM Studi Independent Data Sains juga memiliki tujuan untuk mendukung pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan berbasis pada kebutuhan industri. Dengan melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata, penelitian, atau pengalaman magang, program ini mendorong universitas untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tren pasar kerja. Hal ini diharapkan dapat memperkecil gap antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi dengan yang dibutuhkan oleh dunia industri, khususnya dalam bidang Data Sains, yang terus berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi (Kemendikbud, 2021). Hal ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu informan yang menyampaikan argumentasi bahwa: “saya sangat tertarik si dengan program ini, meskipun pas ngejalanin agak banyak masalah yak arena bingung gak ada basic nganalisa data, tapi sejauh ini, ini lumayan ilmu nya jadi saya sangat termotivasi untuk bisa jadi data analyst ujungnya, selain peerjaanya yang emang proper depan laptop yang

sesuai sama minat aku yang gak suka kalo harus turun lapangan ini salah satu opsi si mungki nanti”(Hasil wawancara, 2024).

Hal ini juga selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh informan bahwa: “iya saya cukup terlibat ya sama program ini, meskipun cukup kesulitan di awal karena ga paham sama ilmu awalnya tapi makin kesini saya justru tertarik kesini, cuman ya kendalanya itu tadi harus punya alat yang support ya computer dan softwarena biar semua proses tu berjalan enak” (Hasil wawancara, 2024).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, informan menyampaikan pandangannya tentang program yang sedang dijalani. Informan mengaku tertarik dengan program tersebut meskipun menghadapi beberapa tantangan di awal. Salah satu masalah utama yang dihadapi informan adalah ketidakpahaman terhadap analisis data, yang menjadi halangan bagi dirinya dalam memulai. Namun, seiring berjalannya waktu, informan merasa bahwa ia mulai mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan ilmu yang didapatkan cukup memotivasi dirinya. Program ini memberikan motivasi bagi informan untuk mengejar cita-citanya menjadi seorang data analyst, yang sesuai dengan minatnya dalam bekerja di depan laptop dan menghindari pekerjaan lapangan. Pendapat ini juga diperkuat oleh pengalaman informan, yang juga mengikuti program yang serupa. Informan mengungkapkan bahwa meskipun awalnya merasa kesulitan karena kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan, seiring waktu ia merasa semakin tertarik dengan bidang ini. Hal yang menjadi kendala terbesar bagi informan adalah keterbatasan alat yang digunakan, terutama perangkat komputer dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Dalam hal ini, informan menekankan pentingnya memiliki alat yang tepat untuk memastikan bahwa semua proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Dari kedua wawancara ini, dapat dilihat bahwa meskipun ada tantangan di awal, kedua mahasiswa tersebut merasa termotivasi dan tertarik untuk mengembangkan kemampuan mereka di bidang analisis data. Kendala awal yang mereka hadapi tidak menghalangi semangat mereka untuk terus belajar dan berkembang dalam bidang ini. Bahkan, mereka melihatnya sebagai kesempatan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan yang dapat menunjang karir mereka di masa depan. Selain itu, meskipun kedua mahasiswa tersebut menghadapi kesulitan yang serupa, yaitu kurangnya pemahaman di awal dan keterbatasan alat yang digunakan, keduanya menunjukkan sikap positif dalam menghadapinya. Hal ini menunjukkan adanya ketahanan dan ketekunan dalam belajar yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di dunia pendidikan dan karir profesional. Keduanya juga menunjukkan bahwa motivasi pribadi dapat menjadi faktor kunci dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Pentingnya memiliki perangkat yang mendukung, seperti komputer yang memadai dan perangkat lunak yang sesuai, juga menjadi aspek yang ditekankan oleh informan. Tanpa alat yang tepat, proses belajar menjadi lebih sulit dan tidak efektif. Oleh karena itu, dukungan dari pihak penyelenggara program dalam menyediakan fasilitas yang memadai dapat sangat membantu mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas pendukung sangat berperan dalam mendukung kesuksesan program pendidikan di bidang analisis data. Secara keseluruhan, meskipun ada kendala di awal, kedua mahasiswa tersebut berhasil mengatasi tantangan dan merasakan manfaat dari program ini. Mereka merasa semakin tertarik dan termotivasi untuk mengejar karir di bidang analisis data, yang sesuai dengan minat mereka. Dengan adanya dukungan yang tepat, baik dari segi materi pembelajaran maupun fasilitas pendukung, mahasiswa dapat lebih mudah mengatasi kesulitan yang ada dan meraih tujuan mereka dalam pendidikan dan karir.

Program pendidikan di bidang analisis data dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa, meskipun awalnya mereka menghadapi tantangan. Dengan motivasi pribadi dan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dan merasakan manfaat yang signifikan dari program ini. Fasilitas pendukung yang memadai juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sudaryono (dalam Senapan & Senapan, 2023), beberapa konsep seperti kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan sangat relevan untuk dianalisis dalam konteks wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kesukaan informan terhadap program ini dapat dilihat dari pernyataannya yang menyatakan bahwa ia merasa tertarik meskipun sempat menghadapi tantangan awal. Kesukaan ini muncul karena program tersebut sesuai dengan minat informan, yaitu bekerja di depan laptop yang bagi dirinya lebih menyenangkan dibandingkan pekerjaan lapangan. Hal ini mencerminkan perasaan senang atau suka terhadap aktivitas yang dianggap menarik. Ketertarikan kedua informan terhadap bidang analisis data juga sejalan dengan definisi ketertarikan menurut Sudaryono. Meskipun keduanya menghadapi kesulitan di awal, rasa ingin tahu mereka terhadap bidang ini mendorong mereka untuk terus belajar dan memperdalam pemahaman mereka. Ketertarikan yang awalnya bersifat sementara ini berkembang menjadi minat yang lebih kuat seiring berjalannya waktu, ketika mereka mulai merasa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan sesuai dengan tujuan karir mereka. Ketertarikan yang mendalam ini juga berperan dalam mempertahankan semangat mereka untuk bertahan menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman awal dan keterbatasan fasilitas.

Perhatian dan keterlibatan juga terlihat dalam pengalaman kedua mahasiswa tersebut. Keduanya memberikan perhatian penuh pada program ini, meskipun di awal mereka merasa kesulitan. Mereka menunjukkan konsentrasi yang tinggi untuk mempelajari materi dan mengatasi hambatan yang ada, seperti masalah alat dan perangkat yang diperlukan. Keterlibatan mereka dalam program ini semakin meningkat seiring dengan perkembangan pemahaman mereka. Mereka tidak hanya sekadar mengikuti materi, tetapi juga berusaha aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan menjadi seorang data analyst. Hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi, di mana mereka merasa terhubung dan berkontribusi dalam pencapaian tujuan akademik dan profesional mereka. Menurut (Achmad *et al.*, 2024) perhatian dan keterlibatan merupakan indikasi minat karena keduanya mencerminkan sejauh mana seseorang terfokus dan aktif terlibat dalam suatu aktivitas atau objek. Ketika seseorang memberikan perhatian yang lebih, itu menunjukkan bahwa mereka merasa tertarik dan ingin memahami lebih dalam tentang hal tersebut. Begitu pula dengan keterlibatan, yang menunjukkan bahwa individu tidak hanya sekadar mengikuti, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas tersebut. Semakin tinggi perhatian dan keterlibatan seseorang, semakin besar kemungkinan bahwa mereka memiliki minat yang kuat terhadap aktivitas atau bidang tersebut. Dengan kata lain, perhatian dan keterlibatan adalah manifestasi dari minat yang mendalam, karena seseorang yang memiliki minat akan cenderung memberikan fokus dan kontribusi lebih dalam kegiatan yang mereka anggap menarik. Hal serupa juga disampaikan oleh (Marleni, 2020) Minat seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kepribadian, dan kebutuhan individu, yang menentukan sejauh mana seseorang tertarik pada suatu hal berdasarkan pengalaman, keinginan, atau kecenderungan alami. Faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, budaya, dan media, yang dapat membentuk preferensi dan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Misalnya, dukungan sosial dari teman atau keluarga, pengaruh iklan, atau tren budaya dapat memperkuat atau mengubah minat seseorang. Selain itu, faktor pendidikan, pengalaman sebelumnya, dan pencapaian juga memainkan peran penting dalam membentuk minat.

Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa dalam konteks program analisis data yang dijalani oleh kedua informan kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran mereka. Ketertarikan yang berkembang menjadi minat yang lebih kuat dan perhatian yang diberikan dalam mempelajari materi mencerminkan keterlibatan aktif mereka dalam program tersebut. Dengan demikian, teori Sudaryono tentang kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program pendidikan yang penuh tantangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan studi independen Data Sains memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat mahasiswa

untuk menjadi seorang data analyst. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis di bidang data sains, yang selama ini sangat diminati di dunia industri. Melalui pembelajaran berbasis pengalaman, seperti magang dan proyek nyata, mahasiswa dapat mengasah keterampilan teknis dan analitis mereka, serta memahami lebih dalam tentang tantangan dan peluang di bidang data science. Hal ini secara langsung berkontribusi pada meningkatnya minat mereka untuk mengejar karir sebagai data analyst setelah lulus. Di sisi lain, program MBKM juga berhasil menghubungkan mahasiswa dengan industri dan pemangku kepentingan lainnya, memberikan mereka wawasan langsung tentang kebutuhan pasar kerja dan aplikasi data sains dalam berbagai sektor. Interaksi ini membantu mahasiswa melihat relevansi keterampilan data sains dalam dunia profesional, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan memperluas pandangan mereka terhadap potensi karir di bidang ini. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam mengembangkan karir sebagai data analyst, yang dapat berdampak positif pada perkembangan ekosistem digital dan data-driven di Indonesia.

5.2. Saran

Bersamaan dengan hasil tersebut, dengan ini peneliti memberikan saran bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, disarankan untuk memanfaatkan program MBKM studi independen Data Sains sebaik mungkin dengan mengikuti pelatihan atau magang yang relevan, serta aktif dalam mengembangkan keterampilan teknis dan analitis. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi tim, karena dua hal ini sangat penting dalam dunia kerja sebagai data analyst. Mengambil inisiatif dalam proyek-proyek berbasis data, baik di dalam kampus maupun di luar kampus, dapat membantu mahasiswa untuk membangun portofolio yang kuat dan meningkatkan daya saing di pasar kerja.

Kemudian, saran bagi pemerintah, penting untuk terus mendukung dan memperluas akses program MBKM, terutama dalam bidang yang memiliki potensi tinggi seperti data sains, agar lebih banyak mahasiswa yang dapat merasakan manfaatnya. Selain itu, kolaborasi antara universitas dan industri perlu diperkuat agar kurikulum dan materi pembelajaran yang diberikan lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Pemerintah juga dapat menyediakan lebih banyak fasilitas dan beasiswa untuk mahasiswa yang berpotensi di bidang data sains, guna mempercepat pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di sektor digital dan analisis data di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad, S. D., Regina, F., Saputri, F. H., Salma, A., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap Keputusan dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i4.600>
- [2] Ghazali, A., Swatinah, T., & Budiono, A. N. (2021). Efektifitas Bimbingan Kelompok Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(2), 60–67.
- [3] H., D. A. R., & Irbayuni, S. (2023). Menuju Karir Masa Depan: Pelatihan Skill untuk Analisis Data Sebagai Peluang Baru di Era Digital Melalui Program Studi Independen di Bitlabs Academy. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*, 3(1), 5. <https://doi.org/10.52362/tridharmadimas.v3i1.1165>
- [4] Kemendikbud. (2021). *Panduan Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka (MBKM)*. Kemendikbud. <https://l1dikti13.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/07/Panduan-Implementasi-Kebijakan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM.pdf>
- [5] Lastriyani, I. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar - Analisis , Implementasi , Pengelolaan dan Evaluasi. *Jurnal Pendidikan*, 3(July), 14.
- [6] Marjan Fuadi, T. (2022). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*, 9(2), 38. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- [7] Marleni, L. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 149–159.
- [8] Nur Annisaa Putri Susanto, A., & Iwan Kurniawan, G. (2023). Analisis Terbatasnya Peminatan Profesi Data Analyst Di Indonesia Berdasarkan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(1), 217–224. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1042>
- [9] Senapan, M. S., & Senapan, S. Y. P. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Magang MBKM terhadap Minat dan Pengetahuan Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Perusahaan. *Seminar*

-
- Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.280>
- [10] Yamin. (2009). Pengukuran Kinerja Biroksasi Pelayanan Publik dan Instansi Pemerintahan. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- [11] Zahra, R., Pujiati, P., & Hestiningtyas, W. (2024). Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa tentang MBKM terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(7), 2615–2630. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i7.1313>